

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAS Katolik Bhaktyarsa Maumere
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI / 2
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 8 X 45 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1.mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen 3.9.2. Menjelaskan unsur pembangun cerita pendek 3.9.3 menentukan unsur – unsur intrinsik cerpen dalam buku kumpulan cerpen 3.9.4 Menentukan unsur – unsur ekstrinsik dalam buku kumpulan cerpen
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.9.1.Menentukan langkah –langkah dalam menyusun cerpen 4.9.2 Merancang cerpen dengan memperhatikan unsur pembangun, struktur dan unsur bahasa 4.9.3 Mengoreksi cerpen yang disusun oleh teman 4.9.4. Memproduksi cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun, struktur dan unsur bahasa 4.9.5 Menampilkan hasil cerpen untuk mendapatkan masukan danperbaikan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Sinektik dan diskusi kelompok peserta didik diharapkan mampu menganalisis unsur – unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen serta terampil mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan- unsur – unsur pembangun dengan cermat dan teliti

D. Materi Pembelajaran

Faktual

1. Buku kumpulan cerpen
2. Teks cerpen

Konseptual

1. Pengertian Cerpen
2. Jenis – jenis Cerpen
3. Unsur intrinsik cerpen
4. Unsur ekstrinsik cerpen
5. Struktur cerpen
6. Unsur kebahasaan cerpen

Prosedural

Langkah langkah dalam menyusun cerpen

Metakognitif

Mengaitkan cerita pendek dengan pengalaman diri sendiri maupun orang lain

E. Model/Metode/strategi / Pendekatan Pembelajaran

Model : Sinektik

Metode : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok

Pendekatan : Proses

F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Laptop, LCD, Pointer, Papan tulis, Handphone
2. Media pembelajaran : power point, teks cerpen, buku kumpulan cerpen, WA grup, GC, google sites,LKPD

G. Sumber Belajar

Darmawati,Uti, et al. 2010. *Panduan Pendidik bahasa Indonesia untuk SMA/MA*.Jakarta: Intan Pariwara.

Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suherli,et al. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia online yang dimuthakirkan pada bulan April 2021

Kosasih, Engkos.2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI K 13 Hasil Revisi 2016*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 X 45 menit)

- 3.9.1.mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen
- 3.9.2. Menjelaskan unsur pembangun cerita pendek
- 3.9.3 menentukan unsur – unsur intrinsik cerpen dalam buku kumpulan cerpen

No	Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengajak siswa untuk berdoa bersama 2. Pendidik menayakan kabar dan mengecek kerapian dan kebersihan kelas (3 S; senyum, sapa, salam) 3. Pendidik mengingatkan kepada peserta didik untuk patuh pada protokol kesehatan mengenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak 4. Pendidik mengecek kesiapan siswa dalam belajar, mempersiapkan bahan dan sumber bacaan yang dibutuhkan 5. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan target materi yang akan dicapai 	15 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi yang diberikan melalui file yang dishare di WA grup dan google Classroom 2. Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami 3. Pendidik memberikan penjelasan intisari materi melalui PTT 4. Peserta didik memberikan pertanyaan terkait materi yang belum dikuasai 5. Pendidik membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) 6. Peserta didik membaca cerpen 7. Peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait identifikasi unsur pembangun cerpen, menentukan unsur – unsur intrinsik cerpen didampingi pendidik 8. Disela – sela pendampingan siswa menanyakan lebih lanjut terkait materi yang belum dikuasai 9. Peserta didik melakukan presentasi kelompok sesuai nomor undian secara bergiliran 10. Kelompok lain memberikan umpan balik dan tanggapan dalam bentuk pertanyaan dan masukan 	60 menit

3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran terkait penjelasan unsur pembangun cerpen dan cara menentukan unsur ekstrinsik 2. Pendidik memberikan apresiasi kepada siswa dalam bentuk nilai dan pujian 3. Pendidik mengingatkan materi untuk pertemuan kedua adalah membahas unsur ekstrinsik cerpen yang sama 4. Pendidik memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan teman –teman kelompok melalui grup WA 5. Pendidik mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam semangat diakhiri doa penutup 	15 menit
----------	----------------	--	-----------------

Pertemuan 2 (2 X 45 menit)

3.9.4 Menentukan unsur – unsur ekstrinsik dalam buku kumpulan cerpen

No	Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membawakan doa bersama 2. Pendidik melakukan 3S(Senyum,Sapa dan Salam) 3. Pendidik tetap mengingatkan kepada peserta didik untuk patuh pada protokol kesehatan mengenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak. 4. Pendidik menjelaskan indikator pembelajaran yang akan dicapai hari ini 5. Pendidik mengingatkan kepada siswa untuk mendalami materi sebelumnya 	15 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka sesi tanya jawab terkait materi cerpen 2. Pendidik menjelaskan lebih lanjut terkait dengan unsur ekstrinsik cerpen 3. Peserta didik memberikan pertanyaan terkait materi yang belum dikuasai 4. Peserta didik bergabung kembali ke kelompok masing - masing 5. Peserta didik diminta untuk membaca kembali cerpen yang dipelajari sebelumnya 6. Peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait unsur ekstrinsik cerpen 7. Disela –sela pendampingan siswa menanyakan lebih lanjut terkait materi yang belum dikuasai 8. Salah satu peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan jika ada perbedaan pendapat akan dibahas lebih lanjut dalam diskusi 	60 menit
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan kesimpulan 2. Pendidik memberikan apresiasi kepada siswa 3. Pendidik meminta salah satu kelompok untuk memberikan refleksi atas pelajaran hari ini 4. Pendidik mengingatkan materi untuk pertemuan ketiga adalah menulis cerpen. Masing – masing siswa membawa satu ide topik yang dijadikan bahan tulisan. 5. Pendidik memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan teman –teman kelompok melalui grup WA 6. Pendidik mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam semangat diakhiri doa penutup 	15 menit

Pertemuan 3 (2 X 45 menit)

3.9.1 Menentukan langkah – langkah dalam menyusun cerita pendek

4.9.2 Merancang cerpen dengan memperhatikan unsur pembangun, struktur dan unsur bahasa

4.9.3 Mengoreksi cerpen yang disusun oleh teman

No	Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca doa bersama 2. Pendidik menanyakan kabar dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat 3. Pendidik mengecek prokes 4. Pendidik mengecek kesiapan siswa dalam belajar, mempersiapkan bahan dan sumber bacaan yang dibutuhkan 5. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan target materi yang akan dicapai 	15 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya. 2. Peserta didik membentuk kelompok baru sesuai posisi penomoran absen (4 – 5 orang) 3. Peserta didik diminta untuk mendalami langkah – langkah dalam menyusun cerpen 4. Pendidik membawa siswa untuk mendeskripsikan kembali situasi yang dilihat atau dialami saat itu. 5. Dalam diskusi kelompok kecil peserta didik sharing hasil deskripsinya 6. Kemudian peserta didik mengumpulkan topik – topik atau ide tulisannya yang diambil dari pengalamannya atau orang lain untuk didiskusikan lebih lanjut 7. Dari ide tersebut peserta didik melakukan analogi langsung untuk menetapkan salah satu topik saja yang akan dikembangkan. 8. Setelah melakukan analogi langsung peserta didik mengemukakan konflik dan salah satunya di seleksi untuk dikembangkan lebih lanjut 9. pendidik meminta para peserta didik meninjau kembali tugas atau masalah yang sebenarnya dan menggunakan analogi yang terakhir dan atau masuk pada pengalaman sinektik. 10. Peserta didik berbagi dikelompok besar untuk mendapatkan masukan 	60 menit

3	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terkait pembelajaran yang diikuti2. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik3. Pendidik mengingatkan materi untuk pertemuan ke 4 adalah menyusun cerpen sesuai langkah – langkah dan ide yang sudah dipresentasikan secara mandiri4. Pendidik memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan pendidik melalui grup WA5. Pendidik mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam semangat diakhiri doa penutup	15 menit
----------	----------------	--	-----------------

Pertemuan 4 (2 X 45 menit)

4.9.4 Memproduksi cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun cerpen, struktur dan unsur bahasa

4.9.5 Menampilkan hasil cerpen untuk mendapatkan masukan dan perbaikan

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca doa bersama2. Pendidik menanyakan kabar dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat3. Pendidik mengingatkan siswa untuk tetap mematuhi prokes4. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan target materi yang akan dicapai
2	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik membuka sesi tanya jawab dan konsultasi pribadi2. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk presentasi draf tulisannya.3. Peserta didik lain memberikan masukan diikuti dengan rewiu lebih lanjut oleh pendidik4. Presentasi dilakukan sebanyak 6 orang5. Peserta didik yang tulisannya belum direwiu akan mengirimkan melalui WA grup untuk dibahas lebih lanjut
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terkait pembelajaran yang diikuti2. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah memiliki progress dan memotivasi jika ada siswayang belum selesai3. Pendidik mengingatkan materi akan berakhir dipertemuan ke 4 dan selanjutnya tulisan yang belum dibahas akan dikirim digrup untuk mendapatkan masukan4. Pendidik memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan pendidik melalui grup WA5. Pendidik mengingatkan dedline setelah ada proses rewiu final semua cerpen akan dikirimkan dengan menggunakan media google sites. Bagi yang sudah mengirimkan dan dinilai dipersilakan untuk mengambil penilaian harian6. Penilaian harian akan menggunakan media google form7. Pendidik mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam semangat diakhiri doa penutup

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Lembar Observasi	Jurnal
Pengetahuan	Tes tertulis	PG
	Penugasan	
Keterampilan	Produk	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Kelompok :

Hari / Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Catatan Sikap (+)	Catatan Sikap (-)
1			
2			
3			
4			
5	Dst		

Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Rumusan soal	Kunci
1	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik secara tepat	Bacalah kutipan cerpen berikut Baik Adit maupun Alwi mulai menyadari bahwa keduanya amat terlejut. impian masing-masing telah buyar. Teko yang bisa menangis dan selamat tinggal kemelaratan! Kedatangan tuan Wahyono membangunkan mereka dengan kata-kata yang sedemikian datar dan dingin sehingga Alwi merasa beku seketika. Unsur intrinsik yang tampak dalam kutipan cerpen di atas adalah . . . a.tema b.amanat c. latar d.penokohan e.plot	D
2	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan penggambaran watak secara tepat	Bacalah kutipan crepen berikut (1)Zafran mendongak ke atas, jalan setapak seperti semakin meninggi. (2)Zafran menggelengkan kepalanya,napasya coba ia atur satu-satu. (3) bodoh amat pokoknya jalan terus jangan dirasain,Zafran mengambil handuk kecilnya ,membiarkan handuk itu menelusuri mukanya. (4) ia meninggi sedikit melihat tumitnya yang kembali perih ,lecetnya bertambah lebar. (5)Zafran menoleh ke belakang . (6) Di jalan menanjak itu dia melihat muka lelah teman-temannya . kaos Ian tampak basah oleh keringat ,muka Dinda dan Riani tampak memerah, Genta meringis melihat matahari ,dan hanya Ariat yang tampak belum terlalu terkena lelah . (7)Zafran terus berjalan sambil menunduk.	C

		<p>Penggambaran watak Zafran seorang yang pantang menyerah diungkapkan melalui . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> tuturan langsung dialog antartokoh perilaku tokoh reaksi tokoh lain lukisan tempat tinggal tokoh 	
3	<p>Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan latar tempat secara tepat</p>	<p>Bacalah kutipan crepen berikut</p> <p>(1)Zafran mendongak ke atas, jalan setapak seperti semakin meninggi . (2)Zafran menggelengkan kepalanya,napasya coba ia atur satu-satu. (3).bodoh amat pokoknya jalan terus jangan dirasain,Zafran mengambil handuk kecilnya ,membiarkan handuk itu menelusuri mukanya. (4) ia meninggi sedikit melihat tumitnya yang kembali perih ,lecetnya bertambah lebar. (5)Zafran menoleh ke belakang . (6) Di jalan menanjak itu dia melihat muka lelah teman-temannya .kaos Ian tampak basah oleh keringat ,muka Dinda dan Riani tampak memerah, Genta meringis melihat matahari ,dan hanya Ariat yang tampak belum terlalu terkena lelah. (7)Zafran terus berjalan sambil menunduk.</p> <p>pernyataan yang membuktikan latar tempat terdapat dalam kalimat . . .</p> <p>a.(1) dan (2) b.(1) dan (6) c.(3) dan (5) d. (4) dan (6) e. (4) dan (7)</p>	B
4	<p>Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan konflik secara tepat</p>	<p>Bacalah kutipan crepen berikut</p> <p>(1)Zafran mendongak ke atas, jalan setapak seperti semakin meninggi. (2)Zafran menggelengkan kepalanya,napasya coba ia atur satu-satu. (3) bodoh amat pokoknya jalan terus jangan dirasain,Zafran mengambil handuk kecilnya ,membiarkan handuk itu menelusuri mukanya. (4) ia meninggi sedikit melihat tumitnya yang kembali perih ,lecetnya bertambah lebar. (5)Zafran menoleh ke belakang . (6) Di jalan menanjak itu dia melihat muka lelah teman-temannya .kaos Ian tampak basah oleh keringat ,muka Dinda dan Riani tampak memerah,Genta meringis melihat matahari ,dan hanya Ariat yang tampak belum terlalu terkena lelah. (7)Zafran terus berjalan sambil menunduk.</p> <p>Konflik dalam kutipan cerpen tersebut adalah . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> ketidak mampuan untuk meraih cita-cita kekecewaan terhadap kondisi alam 	B

		<ul style="list-style-type: none"> c. perasaan berat untuk menyelesaikan perjalanan d. marah terhadap cuaca yang panas e. kesulitan dalam menjelajahi persahabatan 	
5	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan nilai sosial secara tepat	<p>Cermatilah kutipan berikut!</p> <p>“Bila kamu mempunyai rezeki lebih, jangan lupa bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim .” Ya, kalimat-kalimat semacam itulah yang masih sering beliau wiridkan . Mula-mula memang aku perhatikan: bahkan aku berusaha melaksanakan nasihat-nasihat itu ,tapi dengan semakin meningkatnya volume kegiatanku,lama-lama aku justru risi dan menganggapnya angin lalu saja.</p> <p>Nilai sosial pada kutipan cerpen tersebut yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari adalah . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ajakan untuk bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim b. kebiasaan bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim c. keinginan untuk melakukan sedekah kepada kaum papa d. penolakan terhadap nasihat untuk membiasakan sedekah e. selalu mendengar nasihat orang tua yang akhirnya membuat risih 	A
6	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan nilai moral secara tepat	<p>Cermati kutipan berikut!</p> <p>Aku kira,aku menjadi tidak normal melihat kesengsaraan binatang itu. Aku tidak bisa menghindar lagi agar tidak melihat kesengsaraan binatang itu. Tidak pula aku bisa menghindar untk tidak melihatnya lewat. Akan tetapi, bila aku punya kesibukan lain dan tak dapat membantu ayah seperti biasanya. Serasa ada suatu yang kurang dalam diriku. Oleh karena tidak bisa melihat kerbau itu dengan segala penderitaannya.Seperti ada kontak batin antara aku dengan mereka. Dan bahkan seperti aku dapat membaca pikirannya ,kalau mereka punya perasaan, melalui matanya yang memandangnya padaku.</p> <p>Nilai moral yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. manusia perlu membaca pikiran binatang b. manusia perlu bergaul dengan kehidupan binatang c. manusia perlu melihat kesengsaraan binatang d. dalam kehidupan manusia seharusnya menyanyangi binatang e. manusia perlu bekerja sama dengan binatang 	D
7	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan keterkaitan peristiwa dnegan kehidupan sehari-hari secara tepat	<p>Bacalah kutipan berikut</p> <p>Ketika ia berjalan di koridor meneruskan perjalanan menuju ruang UKS untuk meminta maaf,saat sampai di depan ruang UKS ia melihat Bu Sartika sedang menasihati dengan penuh kasih sayang. Menyaksikan hal tersebut Salman merasa iri s BU Guru Sartika tidak pernah lagi menyediakan waktu untuknya. Pada saat ia menuju ruangan tersebut ,ia berkata,”Oh, ini yang ibu lakukan sehingga tidak ada waktu untuk mengajari Salman lagi,” ucapnya dengan nada tinggi.</p> <p>“Bukan begitu Man,Ibu melakukan ini karena kasihan melihat</p>	C

		<p>Anjas seperti ini,”tegasnya. “Alah,jangan berbohong ,deh,Bu” bantahnay sembari berjalan. Ketika keluar meninggalkan ruangan tersebut ,ia menangis sampai akhirnya dia duduk tertunduk di sebuah bukit kecil di belakang sekolah.</p> <p>Keterkaitan peristiwa dalam kutipan cerpen tersebut dengan kehidupan sehari-hari adalah . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> perilaku meminta maaf atas segala kesalahan seorang yang membeda-bedakan kasih sayang terhadap anak perasaan cemburu kepada seseorang kekecewaan seseorang karena kegagalan penyesalan diri karena telah menyakiti orang lain 		
8	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan sikap ibu Sartika secara tepat	<p>Bacalah kutipan berikut</p> <p>Ketika ia berjalan di koridor meneruskan perjalanan menuju ruang UKS untuk meminta maaf,saat sampai di depan ruang UKS ia melihat Bu Sartika sedang menasihati dengan penuh kasih sayang. Menyaksikan hal tersebut Salman merasa iri sebab selama ini BU Guru Sartika tidak pernah lagi menyediakan waktu untuknya. Pada saat ia menuju ruangan tersebut ,ia berkata,”Oh, ini yang ibu lakukan sehingga tidak ada waktu untuk mengajari Salman lagi,” ucapnya dengan nada tinggi. “Bukan begitu Man,Ibu melakukan ini karena kasihan melihat Anjas seperti ini,”tegasnya. “Alah,jangan berbohong ,deh,Bu” bantahnay sembari berjalan. Ketika keluar meninggalkan ruangan tersebut ,ia menangis sampai akhirnya dia duduk tertunduk di sebuah bukit kecil di belakang sekolah.</p> <p>Bagaimana sikap Bu Sartika melihat sikap dan tindakan Salman?</p> <ol style="list-style-type: none"> marah-marah dan tidak mau menerima tuduhan Salman acuh tak acuh melihat perlakuan Salman kepadanya sangat tersinggung karena Salman tidak sopan kepadanya sakit hati karena Salman bertindak kasar tetap bersabar dan menjelaskan alasannya kepada Salman 	E	
9	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan majas secara tepat	<p>Cermatilah kutipan berikut !</p> <p>(1)Izmi melangkah dengan gagah usai menerima kembali kertas ulangan dari guru matematika. (2) Bu guru tersenyum,Jika tak benar-benar keterlaluhan ibu guru matematika sebenarnya tak gampang mar dia panas hati ,panas kepala melihat nilai ulangan Izmi selalu 2.0 paling tinggi 3.0. (4) Padahal, dia telah bersusah payah membimbing Izmi dengan pelan dan sabar. (5) Menghadapi Izmi ,guru yang paling sabar sekalipun pasti akan jengkel. (6) Pulang sekolah,seperti biasa,Izmi ke rumah seorang tauke untuk mencuci dan menyetrika segunung pakain. (7) Namun,tiba-tiba pekerjaan itu tak terasa terlalu berat lagi bagi Izmi.</p>	A	

		<p>(8) Dirogohnya saku,diambilnya kertas ulangan itu,diamatinya lagi,lalu dia bekerja dengan gesit karena ingin cepat pulang ,ingin segera belajar.</p> <p style="text-align: right;">(Ayah,Andrea Hirata)</p>	
		<p>Majas dalam kutipan tersebut adalah . . .</p> <p>A. (3) dan (6) B. (2) dan (4) C. (1) dan (2) D. (5) dan (7) E. (6) dan (8)</p>	
10	<p>Disajikan kutipan peserta didik dapat melengkapi cerpen secara tepat tepat</p>	<p>Cermatilah kutipan berikut!</p> <p style="padding-left: 40px;">Seingatku,setiap pagi,Ibulah yang memakaikan pakaianku yang berwarna merah dan putih ituHari masih terang tanah ketika sepeda bapak terangguk-angguk menyusuri jalan desa dan diriku masih terkantuk-kantuk di boncengan menuju sekolah. Ketika sudah kudengar kicau burung dan kabut mulai menyibak ,kami sampaia di mulut desa. Sepeda tua bapak,dengan karat di sana-sinin gerit,menuju sekolahku. “Di sana nanti kamu akan tahu ,mengapa kita seperti ini. Dan kuharap bapak masih sempat menyaaksikan kamu tidak seperti kami” Itu ucapannya yang masih kuingat pada hariii pertamaku sekolah.</p> <p style="text-align: center;">(Nyanyiaan Kiaras,Yanusa Nugroho)</p> <p>Kalimat yang tepat melengkapi kutipan cerpen tersebut adalah . . .</p> <p>a. Dia pula yang menyisir rambutku ,mengenakan topiku-yang juga berwarna merah- dan akhrynya memeluku erat sebagai bekal hariku bersekolah b. Pakaian merah dan putih itu dibeli di toko murah karena saat itu memang keadaan kami kurang beruntung c. Ibu selalu menyuruku sarapan sebelum berangkat ke sekolah karena menurut ibu sarapan itu penting untuk menjaga kesehatan d. Ibuku tidak tega melihat rambutku acak-acakan sehingga ibu selalu menyisir rambutku setiap pagi dan sore e. Dengan penuh kasih sayang ,ibu berbicara lembut di telingaku agar aku tidak mengecewakan ayahku yang akan membonceng aku naik sepeda</p>	A
11	<p>Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan persamaan penyajian cerpen secara tepattepat</p>	<p>Cermatilah dua kutipan cerpen berikut</p> <p style="padding-left: 40px;">Pak Kerto tertunduk menuruni lereng perbukitan. Inilah jawaban atas teka –teki tanaman itu, batin Pak Kerto. Ya, dua tahun lebih baru terjawab sekarang,,batinnya lagi dalam hatinya. Tak terasa pipi keriput lelaki tua itu sudah basah oleh air mata . sementara rumah kecil tersebut bukit semakin jauh ditinggalkan. Tuhan,jerit pak Kerto</p>	A

		<p>lirih.</p> <p style="text-align: center;">Rumah Kecil di Bukit Sunyi (karya Tri Astoto Kodarie)</p> <p>Cerpen 2</p> <p>“Ajeng, kenapa makannya tak dihabiskan?” tanya mama. “Aku gak nafsu makan,ma. Aku mau ke rumah Hilda aja yaa. Assalamu’alaikum”, alibku. Aku langsung ke rumah Hilda. Belum sampai pintu,tiba-tiba . . .,”Eehh . . Jeng.Gue ikut yaa?” Pinta Azzahfa dengan tampang muka memelas. Aku memutar bola mataku. “Ya udah, cepetan,” sentakku,daripada dapet ceramah dari mama.</p> <p style="text-align: center;">(Cerpen “ Jaipong” Karya Aldizza Aurelia)</p> <p>Persamaan kedua teks tersebut adalah . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Isi cerita kedua kutipan sama-sama tentang konflik batin tokoh-tokohnya B. Kedua cerita tersebut sama-sama memiliki latar pedesaan C. Pengungkapan konflik dakam cerita melalui kata hati tokohnya D. Nama-nama tokoh dalam kedua cerita adalah nama-nama khas warga pedesaan E. Konflik dari kedua cerita tersebut sam-sam konflik keluarga 	
12	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan perbedaan penyajian cerpen secara tepat	<p>Cermatilah dua kutipan cerpen berikut</p> <p>Pak Kerto tertunduk menuruni lereng perbukitan. Inilah jawaban atas teka-teki tanaman itu, batin Pak Kerto. Ya, dua tahun lebih baru terjawab sekarang,,batinnya lagi dalam hatinya. Tak terasa pipi keriput lelaki tua itu sudah basah oleh air mata . sementara rumah kecil tersebut bukit semakin jauh ditinggalkan. Tuhan,jerit pak Kerto lirih.</p> <p style="text-align: center;">Rumah Kecil di Bukit Sunyi (karya Tri Astoto Kodarie)</p> <p>Cerpen 2</p> <p>“Ajeng, kenapa makannya tak dihabiskan?” tanya mama. “Aku gak nafsu makan,ma. Aku mau ke rumah Hilda aja yaa. Assalamu’alaikum”, alibku. Aku langsung ke rumah Hilda. Belum sampai pintu,tiba-tiba . . .,”Eehh . . Jeng.Gue ikut yaa?” Pinta Azzahfa dengan tampang muka memelas. Aku memutar bola mataku. “Ya udah, cepetan,” sentakku,daripada dapet ceramah dari mama.</p> <p style="text-align: center;">(Cerpen “ Jaipong” Karya Aldizza Aurelia)</p> <p>Perbedaan kedua cerita tersebut adalah . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Teks 1 menggunakan kalimat-kalimat dialog,teks 2 dengan pencerita B. Teks 1 menggunakan kalimat-kalimat dialog,teks 2 dengan dialog C. Teks 1 menggunakan pencerita, teks 2 menggunakan pencerita D. Teks 1 menggunakan pencerita diaan,teks 2 mengguakan pencerita akuan 	D

		E. Teks 1 menggunakan cara tuturan , teks 2 menggunakan pencerita	
13	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan peribahasa secara tepat	<p>Cermatilah paragraf berikut!</p> <p>Ibu sering mengucapkan ... jika kami mengerjakan tugas tidak tuntas. Aku sering ditegur ibu karena pekerjaan menyapu rumah sering kutunda-tunda. Sementara adikku, selalu lupa mengerjakan PR. Padahal, setiap malam ibu sudah mengingatkannya.</p> <p>Peribahasa tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah</p> <p>A. seberat-berat mata memandang, berat juga bahu memikul B. berlayar sampai ke pulau, berjalan sampai ke batas C. bulat air karena pembuluh, bulat kata karena mufakat D. panas setahun dihapus oleh hujan sehari E. membagi sama adil, memotong sama panjang</p>	B
14	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan pendeskripsian watak tokoh secara tepat	<p>Cermatilah kutipan berikut!</p> <p>Jhon merasa tertipu. Ia jadi begitu benci kepada keponakan Wayan dan akhirnya, benci kepada Wayan juga. Karena jadi jelas persahabatan yang terbayang oleh Jhon lewat surat selama ini, ternyata hanya permen murahan. Wayan nyatanya sama sekali tidak punya perhatian pada Jhon. “ persahabatan palsu itu ternyata hanya tipu untuk mendapatkan tiket ke Jakarta, “ kata Jhon dalam hati. Akhirnya, Jhon tidak tahan lagi. Saya menyesal, saya tidak bisa menerima Pak Wayan lebih lama disini. Sebab saya akan punya tamu.</p> <p>Pendeskripsian watak tokoh <i>Jhon</i> dalam kutipan cerpen tersebut dengan cara...</p> <p>A. Tingka laku tokoh B. Informasi pengarang C. Pikiran tokoh D. Gambaran fisik tokoh E. Keadaan sekitar tokoh</p>	C
15	Disajikan kutipan peserta didik dapat menentukan latar suasana secara tepat	<p>Cermatilah kutipan berikut!</p> <p>Jhon merasa tertipu. Ia jadi begitu benci kepada keponakan Wayan dan akhirnya, benci kepada Wayan juga. Karena jadi jelas persahabatan yang terbayang oleh Jhon lewat surat selama ini, ternyata hanya permen murahan. Wayan nyatanya sama sekali tidak punya perhatian pada Jhon. “ persahabatan palsu itu ternyata hanya tipu untuk mendapatkan tiket ke Jakarta, “ kata Jhon dalam hati. Akhirnya, Jhon tidak tahan lagi. Saya menyesal, saya tidak bisa menerima Pak Wayan lebih lama disini. Sebab saya akan punya tamu.</p> <p>Latar suasana pada kutipan tersebut adalah...</p> <p>A. Tegang B. Gunda C. Perihatin D. Sedih</p>	C

		E. Haru	
--	--	---------	--

catatan nilai=

Skor perolehan Skor maksimal x 100

Format Penilaian Produk Cerpen

No	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot
1	Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat 1. Judul 2. Nama pengarang 3. Dialog 4. narasi	4	10
2	Ide yang dikembangkan	Ide yang dikembangkan berdasarkan ide orijinal yang diimajinasikan berdasarkan pengalaman sendiri dan atau orang lain	4	20
3	Kreatifitas	Kreatif dalam memainkan imajiasi dan gaya bahasa	4	30
4	Keterpaduan unsur / dan struktur cerpen	1. kaidah plot kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan), tahapan plot (awal, tengah, akhir) 2. dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3. dimensi latar (tempat, waktu dan suasana)	8	40
Total skor / bobot			20	100

Maumere, 02 Oktober 2021

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi,S.Pd

Petrus Afendi,S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi,SSpS,S.Fil,Lic

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD) 1

MENGIDENTIFIKASI DANMENGONSTRUKSI CERITA PENDEK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama Guru : Petrus Afendi
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.Dst
Kelas :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1.mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen 3.9.2. Menjelaskan unsur pembangun cerita pendek 3.9.3 menentukan unsur – unsur intrinsik cerpen dalam buku kumpulan cerpen 3.9.4 Menentukan unsur – unsur ekstrinsik dalam buku kumpulan cerpen
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.9.1.Menentukan langkah –langkah dalam menyusun cerpen 4.9.2. Menyusun cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun cerpen 4.9.3 Menyusun cerpen dengan memperhatikan unsur bahasa 4.9.4 Menyunting cerpen yang disusun oleh teman

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Sinektik dan diskusi kelompok kalian dapat menganalisis unsur – unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen serta terampil mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan- unsur – unsur pembangun dengan cermat dan teliti

C. Alat dan Bahan

3. Alat Pembelajaran: Handphone, laptop, pulpen, buku tulis, poiter

4. Bahan pembelajaran : power point, teks cerpen, buku kumpulan cerpen, WA grup, Google Classroom, google sites, pengalaman pribadi

D. Langkah – langkah kegiatan

1. Cermati teks cerpen yang kalian baca melalui diskusi kelompok kerjakan tugasnya sesuai panduan berikut:
 - a. temukan unsur pembangun cerpen!
 - b. Jelaskan unsur pembangun cerpen tersebut baik secara lisan maupun tertulis!
2. Setelah anda mendalami unsur pembangun cerpen silakan anda mengonstruksi cerpen dengan mengikuti langkah berikut:
 - a. Tentukan langkah – langkah dalam menulis cerpen!
 - b. tentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam cerpen!
 - c. Tentukan topik tulisan anda sesuai dengan pengalaman anda maupun orang lain!
 - d. Diskusikan dalam kelompok topik – topik tersebut!
 - e. Pilihlah salah satu topik yang paling relevan untuk dibahas dalam diskusi kelompok besar!
 - f. Presentasikan hasil kerja anda untuk mendapatkan masukan dan perbaikan!
 - g. Mulailah dengan menulis secara mandiri berdasarkan langkah – langkah yang dipelajari!
 - h. Tulisan anda akan direviu teman guru anda untuk mendapatkan masukan dan perbaikan!
 - i. Anda boleh menggunakanWA grup sebagai media konsultasi diluar jam pelajaran!
 - j. Hasil cerpen final anda akan diunggah dengan menggunakan media google sites!
 - k. Setelah selesai anda boleh meminta penilaian harian agar bisa mengikuti materi selanjutnya!

Mengidentifikasi unsur – unsur pembangun cerita pendek

NO	ASPEK	DESKRIPSI
1	Unsur Pembangun Cerpen
2	Unsur Intrinsik Cerpen
3	Unsur Esktrinsik Cerpen

	
4	Langkah – langkah dalam menulis cerpen
4	Struktur dan Unsur kebahasan cerpen

Menyusun cerpen berdasarkan pengalaman sendiri dan orang lain

No	Aspek	Deskripsi
1	Topik
2	Ide cerita
3	Alur Cerita
4	Tokoh

5	Latar
6	Tahapan konflik

Tanggapan / Komentar

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Maumere, 02 Oktober 2021
Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi,S.Pd

MATERI AJAR TEKS CERPEN



Disusun oleh: Petrus Afendi,S.Pd.

**SMAS KATOLIK BHAKTYARSA MAUMERE
YAYASAN SANTU GABRIEL
2021**

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGONSTRUKSI CERPEN SESUAI UNSUR PEMBENTUKNYA

A. PENDAHULUAN

1. DESKRIPSI SINGKAT

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan menulis menurut Tarigan(1986:15) merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya. Kedua keterampilan ini baik membaca maupun menulis merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Jika kita kaitkan dengan bentuk keterampilan membaca merupakan jenis keterampilan reseptif sedangkan menulis merupakan keterampilan produktif. Kedua keterampilan ini berperan penting bagi kehidupan seseorang sebagai sarana komunikasi serta informasi dalam rangka pengembangan pengetahuan. Salah satu bentuk teks tertulis yang dapat dipelajari adalah bentuk teks cerpen. Menurut Priyatni (2010:126) cerpen merupakan salah satu bentuk karya fiksi yang memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, jumlah pelaku, isi cerita dan jumlah kata yang digunakan. Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra prosa yang merepresentasikan kehidupan tokoh dalam Bentuk gagasan tulisan. Isi cerpen biasanya sangat relevan dengan kehidupan nyata sehingga dijadikan sebagai bahan inspirasi dalam aplikasi kehidupan setiap hari.

2. RELEVANSI

Kompetensi Dasar yang diambil adalah pasangan KD 3.9 menganalisis unsur – unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Penekanan pada materi ajar ini adalah peserta didik dapat memahami, menangkap makna dan tujuan dari teks eksplanasi yang dibaca. Selanjutnya mengonstruksi teks cerpen berdasarkan pengalaman diri sendiri dan orang lain dalam kehidupan sehari – hari.



3. PETUNJUK BELAJAR

Berikut ini adalah langkah – langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran.

1. Baca dan pahami dengan saksama petunjuk modul ini. Anda boleh membaca buku siswa dengan judul Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI Edisi Revisi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku referensi lainnya untuk memperluas wawasan kamu terkait dengan materi teks eksplanasi.
2. Anda boleh menggunakan teknik membaca intensif.
3. Setelah memahami isi materi, berlatihlah memperluas pengalaman belajar melalui tugas-tugas atau kegiatan belajar 1 dan 2 baik yang harus kalian kerjakan sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya sesuai instruksi guru.
4. Kerjakan tugas-tugas di buku kerja atau di lembar portofolio yang sudah kalian siapkan sebelumnya.
5. Apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1 dan 2, kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar materi selanjutnya(jika belum memenuhi KKM kalian harus mempelajari ulang materi ini kemudian minta tes lagi sampai memenuhi KKM).
6. Jangan lupa melalui pembelajaran ini kalian harus bisa membangun sikap kokoh dalam pendirian, memberi rasa aman/suka damai, kerjasama, komunikatif, saling menghargai dan rasa ingin tahu.

B. INTI

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Melalui model Sinektik dan diskusi kelompok peserta didik diharapkan mampu menganalisis unsur – unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen serta terampil mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan- unsur – unsur pembangun dengan cermat dan teliti

2. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Anda diharapkan mampu:

- 1) Mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen
- 2) Menjelaskan unsur pembangun cerita pendek
- 3) Menentukan unsur – unsur intrinsik cerpen dalam buku kumpulan cerpen
- 4) Menentukan unsur – unsur ekstrinsik dalam buku kumpulan cerpen
- 5) Menentukan langkah –langkah dalam menyusun cerpen

- 6) Menyusun cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun cerpen
- 7) Menyusun cerpen dengan memperhatikan unsur bahasa
- 8) Menyunting cerpen yang disusun oleh teman

4. URAIAN MATERI(BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING)

Pembelajaran keterampilan membaca dan menulis teks cerpen memberikan manfaat langsung kepada peserta didik. Melalui kemampuan membaca pemahaman yang baik dan teknik membaca cepat peserta didik dapat mudah menangkap makna dan isi teks dengan mudah. Selain itu siswa juga diharapkan mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman langsung dari diri maupun orang lain. Melalui pengalaman langsung peserta didik dapat belajar arti sesungguhnya kehidupan dan memberikan inspirasi untuk banyak orang.

5. FAKTOR PENUNJANG KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS

1. Faktor – faktor penunjang dalam kegiatan membaca antara lain.
 - a. Minat membaca. seorang dikatakan terampil membaca jika memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca ialah keinginan kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Dengan kesadaran yang tinggi serta motivasi intrinsik yang kuat akan memengaruhi kualitas membaca kita.
 - b. Motivasi. Motivasi merupakan kunci dalam belajar membaca. oleh karena itu kita terus memiliki motivasi diri yang kuat untuk membaca.
 - c. Ulet. Sifat ulet adalah lawan dari putus asa. Ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai dengan kemauan keras untuk berusaha menggapai tujuan yang kita cita- citakan. Kita harus terus mencoba tanpa menyerah dalam membaca.
 - d. Kosentrasi. Kita perlu melatih kosentrasi kita dalam membaca sehingga apa yang dibaca dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah.
 - e. Kompetensi Bahasa. Dalam membaca kita perlu memahami cakupan atau komponen dalam keterampilan membaca seperti pengenalan terhadap aksara serta tanda baca, unsur – unsur linguistik yang formal dan makna bahasa.
 - f. Kemampuan yang memadai. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca cepat dengan pemahaman yang tinggi.
 - g. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Kematangan ini perlu dimiliki agar kita menjadi yakin dengan diri sendiri, penuh percaya diri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
2. Faktor penunjang keterampilan menulis:
 - a. Motivasi
 - b. Membaca buku
 - c. Bahasa Pergaulan
 - d. Metode Pembelajaran

6. JENIS CERPEN

Berdasarkan jumlah kata cerpen dapat dibagi menjadi tiga bagian:

- 1) **Cerpen mini (flash)**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 750-1.000 kata. Cerpen dengan jenis mini (flash) penulisannya biasanya to the point, tidak menggunakan penjelasan ataupun deskripsi yang mendalam dan bertele-tele.
- 2) **Cerpen ideal**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 3.000-4.000 kata. Sesuai namanya, cerpen ini merupakan gambaran cerita pendek yang ideal. Baik dari segi jumlah kata, bahasa, dan isi. Sehingga cerpen ideal ini memiliki gaya bahasa dan isi yang lebih mudah untuk dipahami.
- 3) **Cerpen panjang**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 4.000-9.000. didalam beberapa definisi, cerpen panjang di batasi dengan jumlah kata sebanyak 10.000 kata (sekitar 8-10 halaman).

7. FUNGSI CERPEN

- 1) **Fungsi Moralitas:** adalah fungsi yang mengandung nilai-nilai moral, sehingga orang yang membaca cerpen tersebut dapat mengetahui moral yang baik dan moral tidak baik. Maka diharapkan pembacanya dapat mencontoh moral yang baik, dan mengambil pelajaran dari moral yang tidak baik.
- 2) **Fungsi Rekreatif:** adalah fungsi yang bertujuan memberikan rasa gembira, senang, dan menghibur orang yang membacanya.
- 3) **Fungsi Religiusitas:** adalah fungsi yang mengandung ajaran agama, yang dapat dijadikan sebagai teladan bagi orang yang membacanya.
- 4) **Fungsi Estetis:** adalah fungsi yang memberikan keindahan kepada pembacanya.
- 5) **Fungsi Didaktif:** adalah fungsi yang mendidik dan mengarahkan pembacanya dengan nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang dimuat dalam cerpen.

8. UNSUR PEMBANGUN CERPEN

1. Unsur Instrinsik

Unsur instrinsik merupakan, suatu unsur pembentuk cerpen yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri. Ataupun unsur yang menyusun suatu karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur sebuah karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik yang menyusun suatu cerpen terdiri dari tema cerita, alur cerita (plot), latar/setting (tempat), tokoh, penokohan, dan sudut pandang. Berikut adalah penjelasan secara lengkapnya:

a) Tema cerita

Yaitu gagasan utama di dalam suatu cerpen. Biasanya di dalam karya sastra tema bersifat mengikat dan merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan.

b) Alur Cerita (Plot)

Yaitu alur atau jalannya sebuah cerita di dalam cerpen. Ataupun struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai urutan bagian dalam keseluruhan fiksi. Karenanya, alur/plot merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga dapat menjadi kerangka utama.

c) Latar/Setting

Merupakan keterangan yang berhubungan mengenai tempat, waktu, dan suasana yang terjadi di dalam sebuah cerpen atau karya sastra.

d) Tokoh

Merupakan orang/pelaku yang berperan di dalam sebuah cerpen.

e) Penokohan

Adalah pemberian sifat dan watak kepada tokoh di dalam sebuah cerpen. Selain itu, penokohan adalah cara pengarang menggambarkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

f) Sudut pandang

Yaitu cara penulis dalam menyampaikan atau dari sudut pandang mana pengarang memandang ceritanya. Ada beberapa sudut pandang yang biasanya digunakan oleh pengarang, sebagai berikut:

- ✓ **Sudut pandang orang pertama:** biasanya menggunakan kata ganti saya, aku, gue, dan dlsb.
- ✓ **Sudut pandang orang ketiga:** biasanya menggunakan kata ganti orang ketiga seperti dia, beliau, ia, atau nama orang.
- ✓ **Sudut pandang seorang pengamat (serba tahu):** biasanya pengarang bertindak seolah-olah mengetahui segala peristiwa yang dialami tokoh dan tingkah laku tokoh.
- ✓ **Sudut pandang campuran:** pertama pengarang menggunakan sudut pandang orang pertama, kemudian serba tahu dan akhirnya kembali kepada orang pertama.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembentuk cerpen yang berasal dari luar cerpen itu sendiri. Biasanya menyangkut sebuah latar belakang, seperti latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang, dan juga nilai yang terkandung dalam cerpen. Berikut adalah penjelasan tentang unsur ekstrinsik yang lebih lengkap.

- ✓ **Latar Belakang Masyarakat,** adalah hal-hal yang mempengaruhi alur cerita dalam cerpen. Seperti: sosial, ekonomi masyarakat, kondisi politik, ideology, dsb.
- ✓ **Latar Belakang Pengarang/Penulis,** merupakan hal-hal atau faktor-faktor yang berhubungan dengan pemahaman dan motivasi penulis cerpen dalam membuat tulisannya.

- ✓ **Nilai yang Terkandung dalam Cerpen**, merupakan nilai-nilai yang terdapat di dalam sebuah cerpen.

9. CIRI – CIRI CERPEN

Ada beberapa hal yang perlu diketahui untuk bisa mengenali sebuah cerpen, salah satunya melalui karakteristiknya. Untuk lebih jelasnya, kalian bisa membaca cirri-ciri cerpen berikut ini.

- ✓ Isi cerpen bersifat fiktif atau fiksi.
- ✓ Jumlah kata di dalam cerpen tidak lebih dari 10.000 kata, atau kurang dari 10.000 kata.
- ✓ Bentuk atau gaya penulisannya singkat, lebih singkat daripada Novel.
- ✓ Hanya memiliki satu alur saja (alur tunggal).
- ✓ Bentuk tulisannya berisi cerita sehari-hari.
- ✓ Menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca.
- ✓ Bentuk penokohnya sederhana.
- ✓ Peristiwa yang diangkat hanya beberapa, tidak seluruhnya.
- ✓ Biasanya cerpen dapat meninggalkan pesan dan kesan yang mendalam, sehingga pembacanya dapat merasakan cerpen tersebut.

10. STRUKTUR CERPEN

1) Abstrak

Merupakan ringkasan inti dari cerpen dan termasuk gambaran awal suatu cerita. Unsur abstrak mempunyai sifat opsional, jadi sah-sah saja jika suatu cerpen tidak menggunakan unsur abstrak ini.

2) Komplikasi

Merupakan berbagai urutan kejadian yang dihubungkan berdasar sebab akibat. Sehingga kita dapat melihat karakter atau watak seorang tokoh dalam cerpen melalui struktur ini.

3) Resolusi

Berdasarkan bagian berikut, si pembuat cerpen akan menjelaskan sebuah solusi atau penyelesaian dari suatu masalah yang dialami tokoh dalam cerpen.

4) Orientasi

Merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah waktu, tempat, dan yang ada di dalam cerpen.

5) Evaluasi

Merupakan struktur konflik yang terjadi dan mengarah pada klimaks, dan akan menemukan solusi atau penyelesaian atas konflik tersebut.

6) Koda

Merupakan nilai pelajaran atau nilai moral yang dapat diambil oleh pembaca cerpen.

11. BAHASA CERPEN

Didalam cerpen terdapat beberapa kaidah bahasa yang digunakan, sebagaimana yang dijelaskan berikut.

1. Memakai / menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung di dalam penulisan percakapan cerpen.
2. Memuat keterangan kata untuk mendeskripsikan latar waktu, tempat, dan juga suasana, contoh: di malam hari yang gelap gulita, di pasar yang di penuh dengan pembeli dan pedagang dsb.
3. Biasa menggunakan gaya bahasa yang sifatnya konotasi, contoh: memakan banyak korban, panjang tangan, dsb.
4. Terdapat atau memuat kata sifat yang menampilkan tokoh seperti kepribadian dan penampilan fisik yang terdapat dalam cerpen. Badannya kurus dan kulitnya keriput.
5. Tidak menggunakan bahasa yang formal dan tidak baku. Dapat menggunakan gaya bahasa pertentangan, perbandingan, dsb.

12. TAHAPAN MENULIS

Secara umum tahapan menulis sebagai berikut:

1. Fase Pra Menulis

Pada fase ini penulis akan mempersiapkan untuk menulismemilih topik, mempertimbangkan tujuan, bentuk dan pembaca serta mengidentifikasi dan menyusun ide – ide.

2. Fase Menulis

Setelah kerangka karangan tersusun, penulis siap melakukan kegiatan menulis. Kegiatan menulis adalah mengungkapkan fakta-fakta, gagasan, sikap, pikiran, argumen, perasaan dengan jelas dan efektif kepada pembaca (Keraf,2004:34). Penulis menuangkan butir demi butir ide-idenya ke dalam tulisan. Penulis fokus menuangkan ide-ide dengan tetap memperhatikan aspek-aspek teknis menulis seperti struktur, ejaan, dan tanda baca.

3. Fase Pasca Menulis

Pascapenulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan kasar yang dihasilkan. Kegiatan ini meliputi penyuntingan dan merevisi. Tompkins dan Hosskisson (1995:57) menyatakan bahwa penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, puntuasi, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, dan konvensi penulisan lainnya. Adapun revisi lebih mengarah perbaikan dan pemeriksaan subtansi isi tulisan. kegiatan *pascamenulis* (penyuntingan) dan perbaikan karangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah (1) membaca keseluruhan karangan, (2) menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan atau disempurnakan, (3) melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

13. LANGKAH – LANGKAH DALAM MENULIS CERPEN

Secara sederhana menulis cerpen dapat menggunakan konsep brainstorming skenario dapat dijelaskan sebagai rumus **6WIH** berikut ini;

1. Who (Siapa)

Siapa yang akan diceritakan? Siapakah tokoh atau karakter utama yang akan dituangkan dalam sebuah cerita berbentuk cerpen tersebut.

2. What (Apa)

Apa yang terjadi dengan tokoh tersebut? Apa permasalahan yang ia hadapi yang membuat dirinya layak untuk dijadikan sebagai objek cerita?

3. Why (Mengapa)

Mengapa permasalahan tersebut memiliki kaitan erat dengan tokoh yang diceritakan? Mengapa tokoh tersebut begitu terpengaruh dengan permasalahan yang ada?

4. Where (Dimana)

Dimana tokoh dalam penulisan cerpen tersebut? Dimana kejadiannya berlangsung?

5. When (Kapan)

Kapan kejadiannya berlangsung? Kapan peristiwa yang menjadi isi cerpen terjadi?

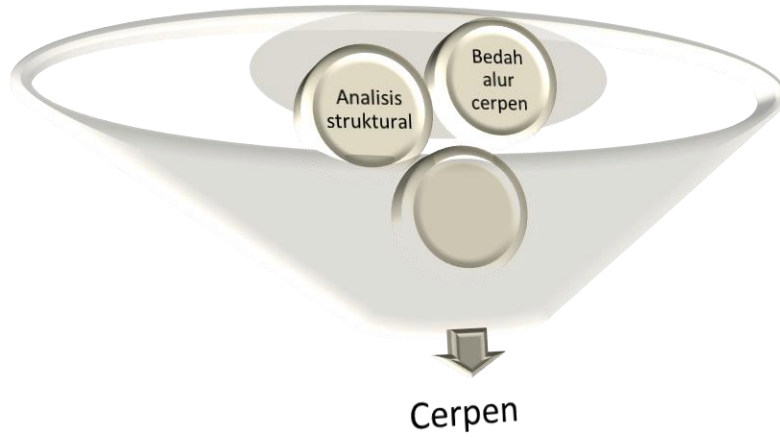
6. How (Bagaimana)

Bagaimana kemudian yang terjadi? Bagaimana karakter menyelesaikan masalahnya? Bagaimana pula akhir ceritanya?

Menulis cerpen dapat mengikuti langkah – langkah seperti:

1. Temukan fokus cerita
2. Tetapkan setting dan karakter cerita
3. Tuliskan sudut pandang yang digunakan
4. Tulis satu halaman sinopsis
5. Tuliskan awalan yang kuat
6. Buat puncak cerita yang kuat(klimaks) yang kuat dan tak terlupakan

14. PETA KONSEP



a) Kegiatan Inti



Pada kegiatan belajar 1 ini, kalian akan Mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek. Untuk dapat belajar dengan cepat maka tingkatkan budaya literasimu dengan mengakases, memahami, dan menggunakan informasi secara benar melalui berbagai sumber belajar tentang teks cerpen, kemudian terapkan pengalaman tersebut untuk menjawab pertanyaan berikut:

Perjalanan Ke Empat

"Kritik sedetail mungkin, bak memungut upil yang terselip!!!!!!!!!!!"

Dua tahun meninggalkan kota kecil ini, aku rasakan banyak perubahan. Sejak dari perbatasan kota, sejak aku berhenti di setiap perempatan, anak-anak kecil berlari berpencar ke empat penjuru, menggenggam sebotol air penuh busa. Di bawah tiang lampu merah, dua lelaki kecil basah kuyup duduk merapat. Tangan kanannya gemetar menggenggam botol berisi air busa, sedang tangan kirinya menggenggam erat sesuatu yang tak nampak olehku. Mungkin uang receh.

Kain lusuh basah dibiarkannya terjatuh di trotoar mengalirkan busa-busa yang berbaris mengikuti aliran air hujan, menuju gorong-gorong. Di trotoar marka jalan itu. Di pondasi tiang lampu merah itu.

Aku berhenti. Serombongan anak kecil lainnya berlarian serentak ke arah barisan antrian kendaraan di belakangku yang kebetulan lumayan padat. Berbeda dengan jaluir lainnya yang didominasi kendaraan roda dua. Secepat kilat dimuntahkannya air busa dari botolnya, ke kaca depan mobil. Lantas mereka usap kaca mobil itu hingga mengkilap, dengan kain. Secepat kilat pula tangan anak-anak itu menadah di samping kanan pintu pengemudi. Dari balik jendela, pengemudi membuka kaca, lantas memberi mereka beberapa recehan uang logam.

Langit hitam pekat. Merkuri dan neon box mulai berpendar lampunya. Meski masih jam 12 siang. Aku juga tak luput dari sasaran. Kulempar sepuluh uang recehan ke arah jalan. Secepat kilat mereka berebutan recehan uang seperti menyambut hujan berkah dari udhi-udhi atau kue apem yang disebar pada puncak acara ritual. Salah satu dari mereka hampir saja tertabrak mobil box yang melintas dari arah berlawanan. Anak-anak selaksa pendoa yang menyambut berkah dari atas langit.

Lampu hijau menyala. Giliran aku melanjutkan perjalanan.

Kota kecil ini memang harus dilalui bila hendak menuju desa kelahiranku. Dan bila melintasi kota kecil ini, aku teringat masa-masa remajaku hingga selesai kuliah. Meski aku tinggal di desa, aku disekolahkan orang tuaku di kota kecil ini. Sampai sekarang aku masih ingat nama-nama temanku, seperti Gimin, Alex, Dodik, Lilik, Supri, Elen, dan Kadir. Selanjutnya, aku lupa. Mungkin aku ingat jika aku bertatapan muka secara langsung.

Sebelum masuk desa, di kota ini aku harus melalui empat perempatan besar yang dikepung lampu merah, dan dua orang polisi penjaga lalu lintas ; suatu saat menghadang jika ada sedikit kesalahan atau pelanggaran, ia menawarkan harga supaya bebas dari sangsi dan denda.

Siang ini sengaja aku tidak ingin segera lekas sampai di rumah. Meski tubuhku terasa letih selama perjalanan. Lagi pula, tinggal 30 menit lagi perjalanan ini berlangsung.

Semakin ke selatan, perubahan semakin aku rasakan. Hingga perempatan kedua ini. Seingatku dua tahun lalu hanya perempatan pertama saja yang dipenuhi para pembasuh kaca, itu pun satu dua anak. Kini di perempatan ke dua matakku menemukan keramaian, apalagi hujan tak segera berhenti turun melempari tubuh-tubuh yang basah kuyup itu dengan kerikil-kerikil air. Seorang gadis kecil aku lihat membawa payung di trotoar marka jalan di bawah lampu merah. Ia menghampiri mobilku yang berhenti saat lampu merah menyala. Diusapnya kaca depan mobilku dengan air busa yang disemprotkan melalui botol minuman itu. Seorang gadis kecil itu. Aku begitu terhenyak menatapnya. Aku rasa pilu dan teriris menatap keluguanannya. Redup matanya semakin membuatku tergetar. Apalagi saat kutanya, dia menjawabnya dengan polos tanpa dosa.

”Siapa namamu?”

”Sinta.”

”Orang tuamu di mana?” Dia tak menjawab, lalu berlari menuju mobil di deretan beklakangku yang belum dibasuh, ”Sinta!” Kulemparkan selemba uang sepuluh ribu rupiah. Ia tersenyum lugu dan melambaikan tangannya. ”Terima kasih,” ucapnya.

Hingga di perempatan ke tiga aku temui pemandangan yang sama. Bedanya kali ini aku temui banyak gerombolan perempuan tinggi semampai bermain hujan, mendatangi setiap mobil yang berhenti menunggu lampu hijau. Tubuhnya basah oleh busa-busa yang mungkin sengaja tidak dibasuh. Tepat di depan mobil ia meliuk-liukkan tubuhnya, bak penari striptis. Pengemudi pria yang mendadak menelan ludah tanpa disyuruh langsung membuka kaca, dan menyodorkan selemba uang sepuluh ribuan, dua puluh ribuan, sampai lima puluh ribuan. Sedangkan pengemudi lainnya terpaksa kembali menutup kaca pintu begitu isterinya mencubit, pun juga dengan isteriku sembari mengusap-usap perutnya yang sudah enam bulan ini mengandung. Mulutnya komat-kamit merapalkan doa.

Seiring dengan hujan yang kian reda, berangsur menyingkir pula perempuan-perempuan penuh busa itu. Lampu hijau menyala. Tinggal satu perempatan lagi. Kini aku lihat pula anak-anak sudah menadahkan tangan. Tak ada jasa apapun yang ditawarkan. Wajahnya nampak begitu keras seperti tangan-tangan yang terluka usai memecah karang. Namun di seberang jalan, di sebuah tenda

warung yang belum dibuka, nampak segerombolan lelaki seusia ayahnya duduk melingkar, membanting kartu demi kartu. Sedang seorang anak kecil sekelebat berlari menyodorkan uang recehan kepada orang-orang itu. Ingin kuhajar orang-orang itu. Namun begitu kubuka pintu, klakson kendaraan di belakangku sudah bersahutan. Beberapa pengemudi lainnya berteriak. Rupanya lampu hijau giliran menyala, tanda aku harus segera meluncur.

Baru sampai batas kota arus lalu lintas terasa lengang. Sebagian kendaraan memilih berbelok ke timur, mungkin piknik. Banyak kutemui jalanan berlobang. Memang sejak dulu, jalan ini belum segera diperbaiki. Terpaksa aku harus mengurangi kecepatan, mengingat isteriku yang sudah enam bulan ini mengandung. Aku takut goncangan. Jalan ini memang menyebalkan, dan membuat perjalanan terasa lama. Seingatku dulu sewaktu kecil, banyak terjadi kecelakaan, baik itu tabrakan sepeda motor, mobil terjungkal ke sawah, bahkan truk menabrak pohon. Setiap musim hujan, bisa delapan kali terjadi kecelakaan. Gara-gara jalan itu masih banyak lobangnya.

Di desa ini aku tidak banyak melihat perubahan. Anak-anak kecil di bawah kolong jembatan meloncat ke sungai yang seikit meluap. Tubuh-tubuh hitam, kecil dan lusuh itu tenggelam, lantas timbul lagi, kemudian menyelam lagi. Mereka merlambatkan tangannya. Sebagian menunjukkan seekor ikan hasil tangkapannya. Kebetulan isteriku ingin sekali makan ikan. Kesempatan itu tak aku lewatkan begitu saja. Kubeli hasil tangkapan itu dua puluh ribu. Pikirku biar ibu yang memasaknya.

Sudah hampir sampai di desa kelahiranku. Langit seperti kembali terbuka, tingkap-tingkapnya disambut lesatan burung-burung. Tak kutemui lagi butiran hujan jatuh di kaca depan mobilku. Sampai di halaman nampak ibu keluar melewati pintu utama menyambut kedatangan kami. Berkali-kali ia peluk, ia cium pipi Laras. Di samping rumah sebagian orang nampak berkumpul, membicarakan sesuatu yang entah aku sendiri tak tahu. Berguimam seperti tawon.

Kusalami satu persatu orang-orang di antaranya panitia persiapan hajatan pernikahan adikku, Kinanti. Kutatap satu persatu wajah-wajah adikku yang lain, sepupu, paman, bibi, dan nenekku yang kian keriput aja. Kutatap pula keponakan-keponakanku yang nampak kuyup kedinginan, usai bermain hujan. Namun wajah-wajah mereka tidak asing lagi bagiku. Wajah-wajah mereka persis seperti anak-anak kecil yang bermain hujan di perempatan jalan, dan di bawah kolong jembatan batas kota.

”Kok basah kuyup, dari mana saja kalian?”

”Dari bermain hujan,” jawabnya.

”Iya di mana?”

”Di mana saja,” jawab yang lebih kurus.

”Di perempatan,” si jangkung menyahut.

”Di jembatan,” sahut si keriting.

”Jadi, kalian tadi yang....”

”Sekarang sudah biasanya, Mas,” sahut adikku yang kedua.

”Kalau tidak begitu, kami tidak bisa hidup,” adikku yang ke lima menyahut.

”Sawah-sawah habis dijual bapak,” sambung iparku.

”Untuk apa?” jawabku setengah berbisik. Tak ingin pembicaraan ini menjadi pergunjingan tetangga.

”Pernikahan kami semua,” jawab adikku yang lain lagi.

”Juga pernikahan, Mas,” sahut adikku lainnya.

”Kami belum juga dapat pekerjaan, mungkin Mas bisa carikan kami-kami ini.”

”Kalau cari sendiri memang susah, Mas. Harus ada orang dalam yang kita kenal. Lagi pula aku tamatan SD.”

”Ijasah SD untuk apa?” jawaban terakhirku kepada adik bungsuku.

Ibu hanya bisa menangis. Ayah duduk termangu menatap burung perkutut di dalam sangkar. Semua adik-adikku tertunduk, juga keponakanku. Sedang isteriku, Laras hanya duduk mengusap-usap perutnya. Mulutnya komat-kamit merapalkan doa. Sementara orang-orang mondar-mandir mengangkat memasang segala perlengkapan untuk resepsi esok hari.

Dua tahun meninggalkan desa ini rasa-rasanya ada yang berubah, sejak dari jembatan sungai batas, hingga di rumah, tanah kelahiranku. ”Di mana Kinanti?” tanyaku.

”Dia mau melahirkan,” jawab Ibu, semoga lekas lahir anaknya.

”Bagaimana dengan resepsi?”

”Entah,” jawab Ibu mengusap air matanya.

1. Jelaskan unsur pembangun cerita pendek!
2. tentukan unsur – unsur intrinsik cerpen cerpen tersebut!
3. Tentukan unsur - unsur ekstrinsik cerpen tersebut!

AYO
TINGKATKAN
LITERASIMU

Setelah anda mendiskusikan pertanyaan tersebut silakan mempresentasikan dan meminta saran dari teman dan gurumu! Jika sudah Anda boleh melanjutkan pada kegiatan belajar ke 2!

Kegiatan

Pada kegiatan belajar 2 ini, kalian akan mengonstruksi cerpen berdasarkan unsur- unsur pembangunnya. Untuk dapat belajar dengan cepat maka tingkatkan budaya literasimu dengan mengakases, memahami, dan menggunakan informasi secara benar melalui berbagai sumber belajar tentang menulis cerpen, kemudian mulai dengan menulis! Gunakan lanngkah dan tahapan menulis yang ada didalam Lembar Kerjamu! Selamat Menulis!

Ayo Menulis



15. PENUTUP

EVALUASI

1. Berikut yang tidak termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen adalah
 - a. budaya
 - b. sosial
 - c. pendidikan
 - d. moral
 - e. Amanat
2. Membaca cerpen tidak hanya mendapat hiburan semata, tetapi juga ada nilai-nilai kehidupan yang dapat kita ambil dari cerpen tersebut. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai agama (relegius) adalah
 - a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan tuhan
 - b. nilai yang menyangkut atura-aturan yang terkait dengan hubungan antar manusia dengan Tuhan
 - c. nilai yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia
 - d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa, dalam kehidupan sosialnya
 - e. nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dengan orang lain dalam kehidupan.
3. Bacalah teks cerpen berikut!

(1) Teman teman fajar bersorak gembira, (2) Daffa terkulai lemas karena layang-layang putus. (3) Senja pun tiba. (4) Ketika terdengar suara azan, anak-anak mulai membubarkan diri untuk pergi ke masjid. (5) Berita kemenangan Fajar atas daffa makin menambah keyakinan anak-anak desa itu bahwa layang-layang milik fajarmemang sakti. (6) Fajar menjadi makin tinggi hati.

Bukti nilai agama terdapat pada kalimat bertanda nomor

 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
4. Nilai yang terdapat dalam cerpen yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia adalah nilai....
 - a. sosial
 - b. budaya
 - c. agama
 - d. politik
 - e. Moral
5. Perhatikan kalimat berikut!

Akhirnya Badu mengakui kealahannya, kalimat tersebut termasuk pada nilai

 - a. moral
 - b. sosial
 - c. budaya
 - d. agama
 - e. Pendidikan

6. Bacalah teks berikut!

“Hanafi, mudah-mudahan Tuhan mengampuni dosamu. Sebagai ibu yang engkau durhakai dengan lillaahitaala sudah rela mengampuni akan dikau.” Hanafi tergeletak tertawa seolah mencemooh pula,” Hai ibu, mengucapkan ibu dengan tulusnya barangkali ibu akan mendapatkan ilham, lalu dapat berkata dengan benar. Pada hematku ibulah juga yang banyak bersalah atas diriku.”

7. Nilai moral yang sesuai teks tersebut adalah
 - a. anak durhaka yang tidak perlu dicontoh
 - b. anak baik dan sopan santun
 - c. ibu yang durhaka
 - d. anak buruk hati
 - e. anak yang pamer
8. Nilai yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Seorang ibu banyak berbuat salah pada anaknya
 - b. Seorang ibu mengampuni kesalahan anaknya
 - c. Seorang ibu selalu didurhakai anaknya
 - d. Seorang ibu selalu membimbing anaknya
 - e. Seorang ibu selalu menyayangi anaknya
9. Nilai yang terkandung dalam cerpen yang berisi masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosial disebut nilai
 - a. sosial
 - b. budaya
 - c. agama
 - d. pendidikan
 - e. Moral
10. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai sosial. Nilai sosial adalah ...
 - a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan
 - b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan
 - c. nilai yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia
 - d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosialnya
 - e. nilai yang menyangkut hubungan antar manusia dengan orang lain dalam kehidupan
11. Bacalah kutipan teks cerpen berikut!

Astaga, siapa orang-orang ini? Tampang mereka seperti orang-orang kriminal. Namun, hak mereka sama dengan semua penumpang yang masuk taksiku. Aku tak perlu tahu urusan mereka. Barangkali juga tidak berhak tahu. Meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi.

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah
 - a. kehati-hatian seseorang terhadap keadaan sekelilingnya.
 - b. ketakutan yang timbul akibat pengalaman masa lalu.
 - c. jangan berprasangka buruk hanya karena melihat penampilannya

- d. ketidakpercayaan terhadap orang-orang di sekitarnya
 - e. ketakutan melihat orang jahat
12. Bacalah kutipan teks cerpen berikut!
- Aku tak bisa diam, setengah tahun aku ditempatkan di sekolah ini pengelolaan BK aku ubah secara mendasar. Mulai administrasi, cara penanganan siswa, termasuk ruang konsultasi siswa. Namun, langkahku membuat lukman terusik, terutama dalam kasus Diah telah banyak menerima penderitaan, anakitu perlu bimbingan dan kasih sayang bukan penghakiman.
- Tema dalam cerpen tersebut adalah
- a. kehidupan seorang guru BK di sekolah
 - b. kesedihan seorang guru BK melihat kondisi siswanya
 - c. keinginan seorang guru BK untuk melaksanakan tugasnya dengan baik
 - d. seorang guru BK yang ingin membantu mengatasi masalah siswanya
 - e. memerlukan penanganan khusus.
13. Berdasarkan kutipan tersebut, tema cerpen termasuk masalah adalah
- a. kemanusiaan
 - b. masalah pendidikan
 - c. kehidupan sosial
 - d. permasalahan ekonomi
 - e. Kemiskinan
14. Cara pengarang penyampaian tema cerpen adalah
- a. melalui kisah hidup tokoh
 - b. narasi langsung oleh pengarang
 - c. melalui dialog
 - d. pendapat tokoh dalam cerita
 - e. melalui prolog
15. salah satu ciri alur cerpen yang baik adalah
- a. memuat banyak konflik
 - b. berkembang sesuai dengan cerita
 - c. alur mengalir secara dramatik memuat masalah yang dibahas dari awal hingga akhir cerita secara konsisten
 - d. harus memuat masalah kemanusiaan
 - e. memuat kehidupan masa lampau
16. Pada tahapan yang penulis mulai memperkenalkan masalah yang akan dihadapi oleh tokoh utamanya disebut alur dalam tahapan
- a. pengenalan
 - b. pemunculan masalah
 - c. menuju konflik
 - d. ketegangan
 - e. penyelesaian

Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab nomor 17-20!

Setibanya Pak Usman di restoran kecil sepuluh dari sekolah, Larasati segera memulai pembicaraan. “Sebelum membicarakan soal Diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata

kemanusiaan, bukan kedinasan” “Maksud ibu apa? Saya khawatir, keinginan bapak untuk menghabiskan Diah itu karena kebencian bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatian terhadap Diah. Dia anak yang lemah Pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya.

17. Sifat tokoh Larasati berdasarkan kutipan di atas adalah ...
 - a. sabar dan penyayang
 - b. angkuh dan disiplin
 - c. tegas dan pemberani
 - d. penuh perhatian dan tegas
 - e. angkuh dan pemberani
 18. Karakter tokoh pak Usman dalam kutipan cerpen tersebut memiliki sifat
 - a. pendendam
 - b. keras kepala dan mudah marah
 - c. tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi
 - d. ingin menang sendiri
 - e. Pemurah
 19. Gambaran karakter tokoh Diah dalam cerpen tersebut adalah ...
 - a. kuat menerima cobaan
 - b. mudah putus asa
 - c. lemah dan penuh penderitaan
 - d. trauma dalam menjalani kehidupan
 - e. sedih dan terharu
- Kedudukan tokoh pak Usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah
- a. tokoh antagonis, tokoh penengah
 - b. tokoh protagonis, tokoh penengah
 - c. tokoh antagonis, tokoh protagonis
 - d. tokoh protagonis, tokoh protagonis
 - e. tokoh antagonis, tokoh antagonis

REFLEKSI

Setelah Anda mengisi instrumen diatas jangan lupa mendalami kembali materi tersebut. Setelah anda sudah yakin jangan lupa Anda langsung meminta penilaian atau tes Formatif kepada gurumu, jangan menunggu kalau Anda sudah yakin sehingga tidak telat. Semoga Anda berhasil memperoleh hasil maksimal. Kalaupun Anda belum tuntas silakan dalami dan segera minta tes formatifnya. Bagi yang sudah tuntas agar Anda bisa lebih percaya diri lagi Anda bisa menjadi tutor untuk teman sebayamu jangan lupa minta pengayaan dari gurumu untuk memperoleh pencapaian maksimal. jangan lupa selalu bersyukur kepada Tuhan!..Sukses Selalu Tuhan Memberkati....

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati,Uti, et al. 2010. *Panduan Pendidik bahasa Indonesia untuk SMA/MA*.Jakarta: Intan Pariwara.
- Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online yang dimuthakirkan pada bulan April 2021.
- Kosasih, Engkos.2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI K 13 Hasil Revisi 2016*. Jakarta: Erlangga.
- Lestyarini, Beniati.2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 6 Genre Teks Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nilayati, Made Shelly.2021. *Tugas Penyusunan Materi Ajar*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Pujiono, Setiawan. 2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 5 Keterampilan BerbahasaProduktif*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudiati.2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 4 Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherli,et al. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.